

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang memungkinkan pengungkapan berbagai aspek yang tidak bisa diukur melalui pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif memungkinkan penelitian untuk menjelaskan kehidupan masyarakat, sejarah, fungsi organisasi, perilaku, perubahan indikator, dan dinamika hubungan keluarga.⁴⁷ Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan dengan pendekatan kualitatif 5C dan 7P untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah di BPRS Tanmiya Artha Kediri.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu rumusan yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam.⁴⁸ Dalam penelitian dengan metode deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka, yang mendeskripsikan implementasi prinsip 5C dan 7P dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah di BPRS Tanmiya Artha Kediri.

⁴⁷ Sudaryano, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 29.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 389.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPRS Tanmiya Artha Kediri yang berada di Jl. Brawijaya No.40A 17, Pocanan, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64123.

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peran peneliti sangat penting dan tidak dapat digantikan oleh orang lain. Peneliti harus hadir secara langsung untuk mengamati, mewawancarai narasumber, dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian dari subjek atau informan penelitian. Mereka juga berfungsi sebagai pihak yang mengungkapkan makna dari data yang terkumpul.⁴⁹ Oleh karena itu, peneliti harus berinteraksi secara terbuka dengan subjek penelitian dan berpartisipasi dalam kehidupan mereka. Pada penelitian ini, kehadiran peneliti mencakup kunjungan langsung ke BPRS Tanmiya Artha Kediri, di mana mereka melakukan observasi dan pengumpulan data yang diperlukan untuk mendukung penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus yang diperoleh secara langsung dari sumbernya misalnya informan atau karyawan, objek yang akan diteliti. Sehingga periset memperoleh data tersebut. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif, yang terdiri dari kata-kata dan tindakan yang diamati secara langsung oleh peneliti. Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan kabag pembiayaan, kabag operasional,

⁴⁹ Jumairi Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 59.

fungsi audit internal, *account officer*, dan nasabah BPRS Tanmiya Artha Kediri.

Sedangkan untuk data sekunder adalah data tambahan yang melengkapi data primer. Ini bisa berupa dokumen, video, foto, dan informasi lain yang tidak diperoleh langsung dari sumber utama (primer). Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup berbagai dokumen, catatan, foto, dan informasi terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan percakapan tatap muka langsung atau melalui media komunikasi lainnya antara peneliti dan narasumber yang menjadi sumber data. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan beberapa pihak yaitu:

- a. Kepala Bagian Pembiayaan untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan prinsip 5C dan 7P di BPRS Tanmiya Artha dan hasil yang didapatkan.
- b. Fungsi Audit Internal untuk mendapatkan informasi apakah tahapan pemberian pembiayaan sudah sesuai dengan ketentuan.
- c. *Account Officer* untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana cara melakukan dan kesulitan saat menerapkan prinsip 5C dan 7P kepada nasabah.
- d. Nasabah BPRS Tanmiya Artha Kediri untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana eksekusi dari pihak BPRS dalam melakukan 5C dan 7P kepada nasabah.

2. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan sistematis terhadap kegiatan manusia dan pengaturan fisik di lokasi di mana aktivitas tersebut berlangsung. Ini bertujuan untuk memperoleh fakta yang relevan. Observasi melibatkan proses yang kompleks di mana pengamatan, persepsi, dan ingatan memainkan peran penting.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini melibatkan analisis yang mendalam terhadap dokumen-dokumen terkait. Ini mencakup laporan keuangan, foto, video, arsip, dan sumber data tertulis lainnya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Terdapat tiga teknik yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan keikutsertaan penulis dalam memperoleh data yang melalui pengamatan di lapangan, wawancara, dan dokumentasi pada BPRS Tanmiya Artha Kediri.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan sebuah tindakan pengamatan yang dilakukan peneliti secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang selanjutnya. Selain itu, peneliti juga meminta konfirmasi data dan mendiskusikan kembali dengan sumber-sumber yang telah menjadi informan sebelumnya agar mendapatkan keabsahan data yang ada di BPRS Tanmiya Artha Kediri.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu, Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda, yaitu wawancara, observasi, dan dokumen.⁵⁰

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda (orang yang berbeda) dengan teknik yang sama (wawancara), dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa informan dengan cara menanyakan kebenaran informasi kepada informan satu dengan informan yang lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian yang melibatkan pengorganisir dan penyusunan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lainnya. Tujuan dari analisis data adalah untuk memahami data dengan lebih baik dan menyajikannya dengan cara yang mudah dipahami oleh orang lain.⁵¹ Berikut beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:⁵²

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses di mana peneliti mengorganisasi data dan

⁵⁰ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021), 117.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 112.

⁵² Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), 61.

menghilangkan informasi yang tidak relevan guna memastikan bahwa kesimpulan yang diambil dari data tersebut valid. Dalam tahap reduksi data, peneliti meninjau dan menganalisis semua data yang telah terkumpul.

2. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan proses menyajikan data secara jelas dan terstruktur, menggunakan berbagai bentuk seperti penjelasan ringkas, diagram alir, grafik, dan lainnya. Hal ini akan memudahkan pembaca dalam memahami semua aspek yang telah diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah akhir dalam proses analisis data di mana peneliti merumuskan intisari dari fokus penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk deskriptif. Peneliti akan menarik kesimpulan dengan melakukan pengecekan ulang terhadap data yang diperoleh melalui berbagai metode, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini penulis melakukan: pemilihan lokasi, mengurus surat izin observasi, memberikan surat observasi, melakukan observasi dan melakukan bimbingan penulisan proposal.

2. Tahapan Pekerja Lapangan

Tahap pekerja lapangan yaitu proses pengumpulan data serta informasi yang sesuai dengan dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah proses pengolahan data yang meliputi: perincian data, penafsiran data, dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahapan Menulis Laporan

Tahapan menulis laporan adalah menulis hasil laporan dengan berbagai tahapan kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan penelitian. Selanjutnya agar hasil penelitian baik dan benar penulis melakukan bimbingan dan berkonsultasi kepada dosen pembimbing serta mengurus kelengkapan ujian skripsi.